



KAMPANYE PRODUK ELPIJI NONSUBSIDI

Ledok Tukangan Pionir 'Kampung Bright Gas'

YOGYA (KR) - Kampung Ledok Tukangan Damurejan Yogyakarta, dipilih sebagai pionir Kampung Bright Gas pertama di Indonesia oleh PT Pertamina (Persero). Salah satu alasannya karena sebanyak 33 kepala keluarga (KK) dari total 55 KK di Kampung Ledok Tukangan sudah menggunakan elpiji nonsubsidi yang diharapkan menjadi contoh bagi kampung-kampung lainnya di Tanah Air. Upaya ini guna mengkampanyekan penggunaan gas nonsubsidi dengan adanya produk elpiji Bright Gas 5,5 kg sebagai alternatif pengganti gas melon.

"Kampung Bright Gas ini bakal menjadi wahana kampanye menggunakan media seni yang dituangkan dalam bentuk pembuatan mural, taman dan gapura yang memperindah kampung. Terlebih di Kampung Ledok Tukangan ini berdekatan dengan kawasan Malioboro sehingga bisa menjadi daya

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan GM Pertamina MOR IV Ibnu Chouldum tengah mencoba wahana taman bermain anak di Kampung Bright Gas Ledok Tukangan.

tarik tersendiri guna mendukung pariwisata DIY," ujar General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV Area Jawa Tengah (Jateng) dan DIY, Ibnu Chouldum disela-sela peresmian Kampung Bright Gas Ledok Tukangan Yogyakarta, Sabtu (29/7).

Ibnu menjelaskan, tidak hanya memperindah kam-

gus mengajak warganya untuk beralih menggunakan elpiji nonsubsidi serta tengah membuat mekanisme mewujudkan warga Kota Yogyakarta tidak lagi memakai gas melon. "Ingat subsidi itu hanya bagi yang berhak saja, jangan menggunakan yang bukan haknya," kata Haryadi.

Marketing Branch Manager Pertamina DIY dan Sukakarta, Dody Prasetya menambahkan, saat ini penggunaan elpiji nonsubsidi mencapai lebih dari 15 persen di DIY. Jumlah itu sudah tergolong besar di wilayah Jawa Tengah maupun DIY. Guna mendorong semakin banyak pengguna elpiji bersubsidi migrasi ke nonsubsidi, pihaknya mewajibkan pangkalan elpiji 3 kilogram juga menjual *bright gas*.

"Kami berusaha secara massif untuk memperluas pemasaran *bright gas* mulai dari pangkalan hingga minimarket," pungkas Dody. (Ira)-o

Instansi	Tindak Lanjut
1. Kel. Tegal Panggung 2. 3. 4. 5.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Ptt. Kepala Sekretaris
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005